

GERAKAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA PULAU PENYENGAT

Oleh
Fauziah Dwi Putri

ABSTRAK

Keterlibatan pemuda dalam aktivitas pelestarian budaya lokal menjadi fenomena yang menonjol di Pulau Penyengat. Mereka tidak hanya menjalankan tradisi secara turun-temurun, tetapi juga menciptakan bentuk baru yang sesuai dengan konteks zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan pemuda dalam melestarikan budaya Pulau Penyengat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap sepuluh informan yang dipilih menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari ketua dan dua anggota Organisasi Pemuda Penyengat, ketua dan dua anggota Sanggar Budaya Warisan dan empat pelestari budaya independen. Analisa data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori gerakan sosial baru dari Alberto Melucci untuk memahami makna tindakan dan identitas kolektif dari aktor gerakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pemuda dalam melestarikan budaya didorong oleh kesadaran identitas, cinta terhadap warisan leluhur, dan kebutuhan ekonomi. Tindakan pelestarian dilakukan secara reflektif dan inovatif, baik secara individual maupun kolektif, melalui kegiatan seni, wisata, dan produk budaya. Kesimpulannya, gerakan ini merupakan bentuk gerakan sosial baru yang tidak hanya melestarikan nilai-nilai tradisional, tetapi juga membentuk makna dan identitas baru yang relevan dengan konteks zaman.

Kata Kunci: Pemuda, Pelestarian Budaya, Gerakan Sosial Baru

YOUTH MOVEMENT IN PRESERVING CULTURE PENYENGAT ISLAND

By
Fauziah Dwi Putri

ABSTRACT

The involvement of young people in activities to preserve local culture is a prominent phenomenon on Penyengat Island. They not only carry on traditions from generation to generation, but also create new forms that are appropriate to the current context. This study aims to describe the youth movement in preserving the culture of Penyengat Island. This study uses a qualitative method. Data was collected through observation and interviews with ten informants selected using purposive sampling, consisting of the chairperson and two members of the Penyengat Youth Organization, the chairperson and two members of the Cultural Heritage Studio, and four independent cultural preservationists. Data analysis was conducted in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theory used in this study is Alberto Melucci's theory of new social movements to understand the meaning of actions and collective identity of movement actors. The results of the study indicate that the motivation of youth in preserving culture is driven by identity awareness, love for ancestral heritage, and economic needs. Preservation actions are carried out reflectively and innovatively, both individually and collectively, through artistic activities, tourism, and cultural products. In conclusion, this movement is a form of new social movement that not only preserves traditional values but also shapes new meanings and identities relevant to the contemporary context.

Keywords: Youth, Cultural Preservation, New Social Movement